

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Akuntansi merupakan suatu sistem untuk menghasilkan informasi keuangan yang digunakan oleh para pemakainya dalam proses pengambilan keputusan bisnis. Tujuan informasi tersebut adalah untuk memberikan petunjuk dalam menetapkan kebijakan yang paling baik dalam mengalokasikan sumber daya yang ada dalam aktivitas bisnis dan ekonomi dalam suatu perusahaan. Sedangkan tanggung jawab utama pemilik perusahaan adalah mengendalikan operasional perusahaan, menetapkan tujuan atau target, merekrut para manajer untuk memimpin kegiatan perusahaan, serta merekrut para karyawan untuk menjalankan rencana yang telah ditetapkan.

Dalam menetapkan suatu keputusan bisnis, para pengambil keputusan harus memperhatikan aspek-aspek perilaku yang terkait untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. sehingga apabila terjadi kesalahan prosedur pada saat rencana tersebut dilaksanakan, para pengambil keputusan dapat melakukan evaluasi dengan sesegera mungkin terhadap unit atau bagian yang bersangkutan, yang terdapat dalam operasi tertentu di lingkungan organisasi. Disamping itu agar tujuan perusahaan dapat tercapai maka peranan sumber daya manusia yang potensial merupakan hal penting di dalam kelangsungan hidup perusahaan. Karena tanpa adanya sumber daya manusia yang potensial, perusahaan tidak dapat mengembangkan usahanya ke arah yang lebih maju. Peranan sumber daya manusia yang potensial dapat tercapai apabila pengelolaan atas gaji yang dilakukan dengan baik dan tepat. Jadi, pengelolaan atas gaji yang tepat merupakan hal yang harus diprioritaskan oleh para pelaku bisnis karena gaji merupakan bidang yang dapat menyebabkan pemborosan atau inefisiensi yang dilakukan oleh oknum-oknum tertentu.

Menurut Ricky W. Griffin dan Ronald J. Ebert (2006:58) perilaku etis adalah perilaku yang sesuai dengan norma-norma sosial yang diterima secara umum sehubungan dengan tindakan-tindakan yang benar dan baik. Perilaku etis

ini dapat menentukan kualitas individu (karyawan) yang dipengaruhi oleh faktor-faktor yang diperoleh dari luar yang kemudian menjadi prinsip yang dijalani dalam bentuk perilaku.

Dengan demikian, diperlukan adanya suatu pengendalian intern dan perilaku etis atas penggajian pada karyawan khususnya pada bagian penggajian. Pengendalian intern merupakan suatu proses yang dilaksanakan oleh dewan komisaris, manajemen, dan personil lainnya untuk memberikan gambaran efektivitas keyakinan yang memadai tentang pencapaian laporan keuangan secara wajar, dan efisiensi serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Akan tetapi, pengendalian intern hanya dapat memberikan keyakinan memadai bagi manajemen dan komisaris karena terdapat kenyataan bahwa pertimbangan manusia dalam mengambil keputusan dapat keliru bahkan salah dan akibatnya pengendalian intern akan gagal dalam mendeteksi serta mengatasi resiko yang akan timbul. Disamping itu, pengendalian intern tidak akan efektif apabila terjadi kolusi diantara dua orang atau lebih manajemen yang mengesampingkan unsur-unsur pengendalian intern yang ada.

PT. Pupuk Sriwidjaja merupakan perusahaan yang bergerak di bidang produksi dan pemasaran pupuk. PT Pupuk Sriwidjaja (Persero), yang lebih dikenal sebagai PT Pusri, merupakan Badan Usaha Milik Negara yang bergerak di bidang produksi dan pemasaran pupuk. Perusahaan ini berorientasi pada pemberian pelayanan terbaik dan profesional. Maka dari itu agar dapat memaksimalkan potensi dari masing-masing individu karyawannya.

PT. Pupuk Sriwidjaja sangat mengharapkan karyawan yang optimal untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaannya. Dengan begitu pentingnya masalah pengendalian intern dan perilaku etis atas penggajian, maka dalam laporan akhir ini, penulis mengambil judul penelitian **“PENGARUH PENGENDALIAN INTERN TERHADAP PERILAKU ETIS ATAS PENGGAJIAN PADA PT. PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG”**.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, yang menunjukkan bahwa Pengendalian Intern merupakan hal penting dalam memaksimalkan kualitas

sisem di perusahaan, dan terdapat perbedaan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. peneliti tertarik untuk meneliti kembali dan membuktikan pengaruh Pengendalian Intern terhadap Perilaku Etis atas Penggajian. Sehingga penulis dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut: Bagaimana pengaruh pengendalian intern terhadap perilaku etis atas penggajian pada PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang?

### **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka peneliti akan membatasi masalah yang akan diteliti yaitu pada PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang. Responden penelitian adalah karyawan yang menangani penggajian. Variabel independennya yaitu pengendalian intern serta variabel dependennya yaitu perilaku etis atas penggajian.

### **1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka peneliti ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa secara empiris pengaruh Pengendalian Intern terhadap Perilaku Etis atas Penggajian.

#### **1.4.2 Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, yaitu :

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada perusahaan mengenai pengaruh pengendalian intern terhadap perilaku etis atas penggajian pada PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang sehingga perusahaan dapat mengambil keputusan yang tepat dalam menjalankan usahanya.
2. Diharapkan penelitian ini dapat mengembangkan pengetahuan yang dimiliki oleh peneliti dan dapat menerapkan teori yang selama ini telah dipelajari di bangku kuliah sehingga hal ini juga dapat memotivasi peneliti untuk melakukan penelitian-penelitian lainnya dimasa yang akan datang.

3. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan nilai tambah dalam meningkatkan kualitas sistem pembelajaran sehingga mampu menambah mutu lulusan sebagai pekerja intelektual yang siap pakai dan profesional serta membantu membuat kurikulum dalam sistem pendidikan akuntansi yang relevan dalam dunia kerja saat ini.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah pembahasan terhadap permasalahan yang dihadapi dan supaya lebih terarah, maka peneliti membagi dalam lima bab yang masing-masing bab mempunyai hubungan erat satu sama lain. Adapun sistematika penulisan tersebut yaitu:

### **Bab I   Pendahuluan**

Pada bab pertama mengemukakan latar belakang penelitian, perumusan masalah penelitian, ruang lingkup pembahasan, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

### **Bab II   Tinjauan Pustaka**

Pada bab kedua menjelaskan tentang tinjauan pustaka dan literatur yang digunakan sebagai acuan perbandingan untuk membahas masalah, meliputi pengertian pengendalian intern, dan perilaku etis atas penggajian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, hipotesis dan penelitian terdahulu.

### **Bab III   Metodologi Penelitian**

Pada bab ketiga menjelaskan tentang metodologi penelitian yang terdiri dari gambaran populasi dan sampel perusahaan yang diteliti, teknik pengumpulan data, identifikasi dan definisi operasional variable, uji validitas dan uji reliabilitas, serta model dan teknik analisis.

### **Bab IV   Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Pada bab keempat menjelaskan tentang analisis data deskriptif, pengujian atas hipotesis yang dibuat serta pengujian asumsi klasik, dan pembahasan tentang hasil analisis yang dikaitkan dengan teori yang berlaku.

## Bab V Simpulan dan Saran

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan-kesimpulan dari permasalahan yang telah dibahas sebelumnya, disertai dengan saran yang relevan dengan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang dilakukan.